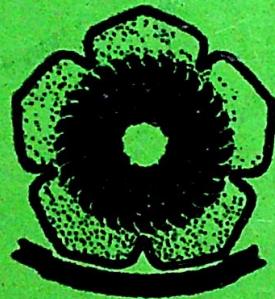


PREVALENSI INFESTASI *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS (STH)* PADA SISWA SD DI DESA SUKARAMI KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



**Oleh:
Ayu Fadhliah
04091001019**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2013**

S

616.960 7

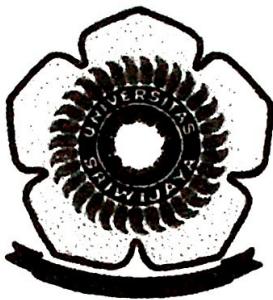
Ayu
P
2013



PREVALENSI INFESTASI SOIL TRANSMITTED HELMINTHS (STH) PADA SISWA SD DI DESA SUKARAMI KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh:
Ayu Fadhilah
04091001019

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

PREVALENSI INFESTASI SOIL TRANSMITTED HELMINTHS (STH) PADA SISWA SD DI DESA SUKARAMI KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

Oleh:

Ayu Fadhilah
04091001019

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 10 Januari 2013

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
Merangkap Penguji I

drh. Muhammadi Ramdja, M.Sc.
NIP. 19610227 199003 1 002



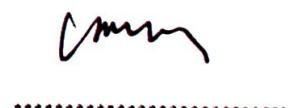
Pembimbing II
Merangkap Penguji II

dr. Indri Seta Septadina, M.Kes
NIP. 19810916 200604 2 002



Penguji III

Prof. dr. Chairil Anwar, DAP&E, Sp.PARK, Ph.D
NIP. 19531004 198303 1 001





dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc
NIP. 19520107 198303 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 10 Januari 2013

Yang membuat pernyataan



(Ayu Fadhilah)

NIM 04091001019

HALAMAN PERSEMPAHAN

Segala puji bagi Allah Tuhan Pencipta Alam yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tak lupa pula shalawat teriring salam selalu tercurah untuk nabi besar Muhammad SAW. Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah Nyanya saya bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "Prevalensi Infestasi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada Siswa SD di Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir" tepat pada waktunya.

Terimakasih sebanyak-banyaknya kepada drh. Muhammin Ramdja, M.Sc pembimbing sekaligus penguji 1, dr. Indri Seta Septadina, M.Kes sebagai pembimbing dan penguji 2 serta dr. Giffari, M.Kes dan prof. dr. Chairil Anwar, DAP&E, Sp.PARK, Ph.D sebagai penguji 3 proposal dan skripsi yang telah membantu dan banyak memberi masukan serta saran dalam pembuatan dan penyelesaian skripsi ini.

Teruntuk papa dan mama, terimakasih telah merawat, menjaga dan mendidik ku sampai saat ini, berdiri kuat di jalan yang telah kalian pilihkan sama sekali tak ada sesal yang terlintas. Terimakasih telah memberikan semangat dan kasih sayang yang tak pernah putus. *I love you so much :**

Untuk Bang Bibi, Yuk Maria dan Dek Fika, terimakasih sudah menjadi bagian penting yang tak pernah terlupakan dalam hidup ini. Meski sedikit menjengkelkan kalian tetap yg terbaik, terimakasih atas semangat dan dukungannya meski tak terungkap tapi nyata terasa.

Untuk rekan-rekan satu angkatan, teman sejauh seperjuangan, kebersamaan dan rasa kekeluargaan ini takkan pernah tergantikan. Terkhusus TMB+Eltari, kalian teman, sahabat terbaik yg pernah ada. Tawa, canda, suka, duka, amarah dan keceriaan bersama kalian takkan pernah tergantikan dan takkan luput di telan waktu. untuk mbak Rira si penghuni tambahan kostan, terimakasih atas bantuannya dalam penyusunan skripsi ini :).

Untuk kepala sekolah, guru-guru dan seluruh siswa SD N 19 serta Om Teguh, terimakasih telah membantu dan mempermudah segala proses dalam pengambilan data skripsi ini.

Terimakasih juga saya sampaikan sedalam-dalamnya untuk semua orang yang telah membantu dalam proses pembuatan dan penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya tulis satu persatu. Terimakasih telah menjadi bagian dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kalian semua, orang-orang hebat yang senantiasa menjadi motivasi bagi saya untuk menjadi lebih baik.

ABSTRAK

PREVALENSI INFESTASI *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS* (STH) PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA SUKARAMI KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

Infestasi *Soil Transmitted Helminths* (STH) merupakan salah satu infestasi yang tersebar luas di daerah tropis seperti Indonesia khususnya pada wilayah pedesaan. Kelompok yang beresiko tinggi terhadap infestasi STH ini adalah anak-anak usia sekolah. Terdapat beberapa faktor yang diduga berkaitan dengan kejadian STH, faktor-faktor tersebut diantaranya adalah faktor sosial dan ekonomi, status gizi, higienitas, sanitasi serta pendidikan dan perilaku individu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi infestasi STH pada siswa Sekolah Dasar di Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Jenis penelitian ini adalah deskriptif observasional dengan menggunakan pendekatan rancangan *cross-sectional*. Dari hasil penelitian didapatkan prevalensi infestasi STH adalah 10% dan ditemukan dua jenis cacing penyebab infestasi STH yaitu *Ascaris lumbricoides* 2 orang (20%) dan *Trichuris trichiura* 7 orang (70%) serta ditemukan juga infestasi campuran antara keduanya 1 orang (10%). Proporsi penderita laki-laki sebanyak 7 orang (70%) dan perempuan 3 orang (30%). Infestasi STH paling banyak ditemukan pada usia 9 tahun dan 10 tahun sebanyak masing-masing 3 orang (30%). Sebanyak 7 orang (70%) yang terinfestasi mencuci tangan sebelum makan dan 3 orang (30%) kadang-kadang. 3 orang (30%) mencuci tangan mereka dengan sabun, 4 orang (40%) kadang-kadang dan 3 orang (30%) tidak menggunakan sabun untuk mencuci tangan sebelum makan. Berdasarkan kebiasaan cuci tangan setelah BAB didapatkan 8 orang (80%) mencuci tangan dan 2 orang (20%) tidak. Sebanyak 3 orang (30%) mencuci tangan dengan sabun, 4 orang (40%) kadang-kadang dan 3 orang (30%) tidak mencuci tangan dengan sabun setelah BAB. Berdasarkan kebiasaan memotong kuku ditemukan sebanyak 5 orang (50%) memotong kuku paling sedikit dua kali dalam seminggu dan 5 orang sisanya (50%) memotong kuku dua minggu sekali. Dari 10 orang yang terinfestasi ditemukan sebanyak 4 orang (40%) memakai alas kaki pada saat beraktifitas dan sebanyak 6 orang (60%) tidak. Sebanyak 9 orang siswa (90%) yang terinfestasi orangtuanya bekerja sebagai petani dan 1 orang (10%) dengan orang tua bekerja swasta. Sebanyak 8 orang (80%) siswa yang terinfestasi STH dirumahnya menggunakan air sungai untuk kebutuhan hidup sehari-hari dan 2 orang (20%) sisanya menggunakan air sumur. Prevalensi infestasi STH pada siswa SD di Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan ditemukan lebih rendah dari hasil penelitian sebelumnya yaitu 10% dan tidak ditemukan infestasi yang disebabkan oleh cacing tambang.

Kata kunci: Prevalensi, Infestasi, *Soil Transmitted Helminths*

ABSTRACT

PREVALENCE OF SOIL TRANSMITTED HELMINTHS (STH) INFESTATION AMONG ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN IN SUKARAMI VILLAGE PEMULUTAN DISTRICT OGAN ILIR REGENCY

STH infestation is one of infestation which spread out in tropical area such as Indonesia especially in rural zone. The category have high risk to STH infestation is children in school age. There are some factors indicated have relation with STH case, the factors such as social and economic behavior. The objective of the research was to known prevalence of STH infestation among elementary school student in Sukarami village, Pemulutan district, Ogan Ilir regency. This research was used observational descriptive with cross-sectional approach. From the research was got prevalence of STH infestation that were 2 person in *Ascaris lumbricoides* (20%) and 7 person in *Trichuris trichiura* (70%) and also found mix infestation between the *Ascaris* and *Tricuris* in 1 person (10%). The proportion for men were 7 person (70%) and for women were 3 person (30%). STH most found in age range 9-10 years old each of them 3 person (30%). As many as 7 person (70%) was infected washing hand before eat and 3 person (30%) sometimes. 3 person (30%) were washing hand used soap, 4 person (40%) sometimes and 3 person (30%) were washing hand without soap before eat. Based on habit to washing hand after defecation obtained 8 person (80%) were wash hand and 2 person (20%) not do it. As many as 3 person (30%) wash hand used soap, 4 person (40%) sometimes and 3 person (30%) were wash hand without soap after defecation. Based on habit to cut nails was found 5 person (50%) cut nails once for 2 weeks. From 10 person were infected that found 4 person (40%) using sandals in activities and 6 person (60%) not. As many as 9 person students (90%) were infected their parents work as farmer and 1 person (10%) their parents was private work. As many as 8 person (80%) students were infected STH in their home used water from river to daily needed and 2 person (20%) used water from well. The prevalence of STH Infestation was lower than previous research about 10% and there's not found infestation that caused by hookworm.

Keywords: *Prevalence, Infestation, Soil Transmited Helminthes,*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini berjudul Prevalensi Infestasi *Soil Transmitted Helminths* (STH) Pada Siswa SD di Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir yang dibuat guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)

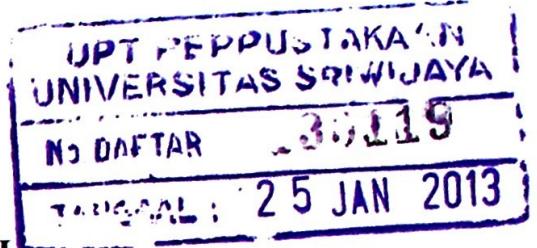
Terima kasih kepada drh. Muhammin Ramdja, M.Sc selaku pembimbing I (pembimbing substansi), dr. Indri Seta Septadina, M.Kes selaku pembimbing II (pembimbing metodologi) dan Prof. dr. Chairil Anwar, DAP&E, Sp.PARK, Ph.D selaku pengaji III yang telah membimbing, memberi masukan, kritik, dan saran perbaikan dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua serta dapat menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Palembang, 10 Januari 2013

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMPERBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	5
2.1.1. <i>Soil Transmitted Helminths</i>	
2.1.1.1. Definisi	5
2.1.1.2. Epidemiologi	5
2.1.1.3. Etiologi dan Faktor Resiko.....	6
2.1.1.4. Spesies STH yang Paling Sering Menginfestasi Manusia	7
2.1.1.5. Diagnosis dan Pengobatan	18
2.2. Kerangka Teori	20

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	21
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	
3.2.1. Waktu Penelitian	21

3.2.2. Tempat Penelitian	21
3.3. Populasi dan Sampel	
3.3.1. Populasi Penelitian.....	21
3.3.2. Sampel dan Cara Pengambilan Sampel.....	21
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	
3.3.3.1. Kriteria Inklusi	21
3.3.3.2. Kriteria Eksklusi	22
3.4. Variabel Penelitian.....	22
3.5. Definisi Operasional	22
3.6. Cara Kerja/Cara Pengumpulan Data	
3.6.1. Data Primer.....	25
3.6.2. Data Sekunder.....	25
3.7. Pengolahan Data	25
3.8. Alur Penelitian	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	27
4.1.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian	27
4.1.2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
4.1.3. Prevalensi Infestasi STH	30
4.1.4. Prevalensi Infestasi STH berdasarkan cacing penyebab	30
4.1.5. Prevalensi dan Distribusi Infestasi STH Berdasarkan Jenis Kelamin	31
4.1.6. Prevelensi dan Distribusi Infestasi STH Berdasarkan Usia	31
4.1.7. Prevalensi dan Distribusi Infestasi STH Berdasarkan Kebiasaan Mencuci Tangan	32
4.1.8. Prevalensi dan Distribusi Infestasi STH Berdasarkan Kebiasaan Memotong Kuku	36
4.1.9. Prevalensi dan Distribusi Infestasi STH Berdasarkan Kebiasaan Memakai Alas Kaki	37
4.1.10. Prevalensi dan Distribusi Infestasi STH Berdasarkan Pekerjaan Orangtua	38
4.1.11. Prevalensi dan Distribusi Infestasi STH Berdasarkan Sumber Air yang Digunakan	39
4.1.12. Gambaran Nematoda Penyebab Infestasi STH	40
4.2. Pembahasan	42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA	49
-----------------------------	----

LAMPIRAN	53
-----------------------	----

BIODATA	65
----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Epidemiologi, Parasitologi dan Karakteristik Klinis dari STH	6
Tabel 2.2 Distribusi InfestasiCacing Gelang	8
Tabel 2.3 Distribusi InfestasiCacing Cambuk	11
Tabel 2.4 Distribusi InfestasiCacing Tambang	14
Tabel 2.5 Perbedaan Morfologi <i>Ancylostoma duodenale</i> dan <i>Necator americanus</i>	15
Tabel 4.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian	28
Tabel 4.2. Prevalensi InfestasiSTH	30
Tabel 4.3. Prevalensi dan Distribusi InfestasiSTH Berdasarkan Cacing Penyebab.	30
Tabel 4.4. Prevalensi dan Distribusi InfestasiSTH Berdasarkan Jenis Kelamin ..	31
Tabel 4.5. Prevalensi dan Distribusi InfestasiSTH Berdasarkan Usia	32
Tabel 4.6. Prevalensi dan Dristibusi InfestasiSTH Berdasarkan Kebiasaan Mencuci Tangan Sebelum Makan	32
Tabel 4.7. Prevalensi dan Distribusi InfestasiSTH Berdasarkan Kebiasaan Mencuci Tangan Sebelum Makan dengan Sabun	33
Tabel 4.8. Prevalensi dan Distribusi InfestasiSTH Berdasarkan Kebiasaan Mencuci Tangan Setelah BAB	34
Tabel 4.9. Prevalensi dan Distribusi InfestasiSTH Berdasarkan Kebiasaan Mencuci Tangan Setelah BAB dengan Sabun	35
Tabel 4.10. Prevalensi dan Distribusi InfestasiSTH Berdasarkan Kebiasaan Memotong Kuku	36
Tabel 4.11. Prevalensi dan Distribusi InfestasiSTH Berdasarkan Kebiasaan Menggunakan Alas Kaki	37
Tabel 4.12. Prevalensi dan Distribusi InfestasiSTH Berdasarkan Pekerjaan Orangtua	38
Tabel 4.13. Prevalensi dan Distribusi InfestasiSTH Berdasarkan Sumber Air yang Digunakan	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 <i>Ascaris lumbricoides</i>	8
Gambar 2.2 Daur Hidup <i>Ascaris lumbricoides</i>	10
Gambar 2.3 Cacing <i>Trichuris trichiura</i>	12
Gambar 2.4 Daur Hidup <i>Trichuris trichiura</i>	13
Gambar 2.5 Cacing Dewasa <i>Ancylostoma duodenale</i>	15
Gambar 2.6 Cacing Tambang	16
Gambar 2.7 Daur Hidup Cacing Tambang	17
Gambar 4.1. Telur <i>A. lumbricoides</i> (Pembesaran 10x)	41
Gambar 4.2. Telur <i>A. lumbricoides</i> (Pembesaran 40x)	41
Gambar 4.2. Telur <i>T. trichiura</i> (Pembesaran 10x)	41
Gambar 4.2. Telur <i>T. trichiura</i> (Pembesaran 40x)	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pemeriksaan Tinja dengan Metode Kato Katz	53
Lampiran 2 Pemeriksaan Tinja dengan Metode Modifikasi Harada Mori	54
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian	55
Lampiran 4 Data Penelitian.....	57
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	60
Lampiran 6 Surat Selesai Melakukan Penelitian.....	62
Lampiran 7 Lembar Konsultasi Skripsi.....	64

DAFTAR SINGKATAN

A. I	: <i>Ascaris lumbricoides</i>
BAB	: Buang Air Besar
CDC	: <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
MCK	: Mandi Cuci Kakus
P2PL	: Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
NTDs	: <i>Neglected Tropical Diseases</i>
STH	: <i>Soil Transmitted Helminths</i>
T. t	: <i>Trichuris trichiura</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia merupakan hospes definitif dari beberapa nematoda usus yang dapat mengakibatkan masalah bagi kesehatan masyarakat. Spesies nematoda usus yang ditularkan melalui tanah dikenal dengan istilah *Soil Transmitted Helminths/STH* (Kemenkes RI, 2006). Spesies yang paling sering menginfestasi manusia adalah *Ascaris lumbricoides* (Cacing Gelang), *Trichuris trichiura* (Cacing Cambuk), *Ancylostoma duodenale* dan *Necator americanus* (Cacing Tambang) (Bethony *et al*, 2006; Hotez PJ *et al*, 2007; WHO, 2006). Berdasarkan data yang dilaporkan oleh *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) terdapat 807 juta – 1,121 miliyar penduduk terinfestasi cacing gelang, 604 – 795 juta penduduk terinfestasi cacing cambuk dan 576 – 740 juta penduduk terinfestasi cacing tambang (CDC, 2010a). Infestasi STH ini tersebar luas di daerah tropis, dan subtropis khususnya pada negara berkembang, wilayah pedesaan dan mempengaruhi masyarakat dengan tingkat pendapatan yang rendah serta sanitasi lingkungan yang buruk (Bethony *et al*, 2006; WHO, 2012). Berdasarkan penelitian yang dilakukan di sepuluh provinsi di Indonesia ditemukan prevalensi *Ascaris lumbricoides* 30,4%, *Trichuris trichiura* 21,2% serta *Ancylostoma duodenale* dan *Necator americanus* 6,5% (Lalandos dkk, 2008).

Kelompok yang beresiko tinggi terhadap infestasi STH ini adalah anak-anak pra-sekolah serta usia sekolah (Goodman D *et al*, 2007; Montresor *et al*, 2002). Pada penelitian yang pernah dilakukan di tahun 2006 didapatkan bahwa golongan usia anak sekolah dasar memiliki prevalensi kecacingan cukup tinggi, yaitu sekitar 60 – 80 % (Elmi dkk, 2004; Kemenkes RI, 2006), sedangkan pada tahun 2009 berdasarkan hasil survei kecacingan oleh Ditjen P2PL menyebutkan bahwa 31,8% siswa SD menderita kecacingan (Depkes, 2009)

Tingginya angka kecacingan pada anak usia sekolah disebabkan oleh aktifitas mereka yang sering bermain atau kontak dengan tanah yang merupakan tempat tumbuh dan berkembangnya cacing-cacing penyebab infestasi STH (Dinkes Polewali, 2007; Kemenkes RI, 2006). Terdapat beberapa faktor yang diduga berkaitan dengan kejadian STH, faktor-faktor tersebut diantaranya adalah faktor sosial dan ekonomi, status gizi, penataan kesehatan lingkungan, higienitas, sanitasi serta pendidikan dan perilaku individu (Refirman DJ, 1998; Ginting, 2003; Suriptiastuti, 2006). Selain faktor-faktor diatas terdapat juga faktor-faktor lain seperti iklim, cuaca, kelembaban, temperatur, dan jenis tanah yang juga berperan penting terhadap daur hidup dan perkembangan cacing penyebab infestasi STH ini.

Berdasarkan tingginya angka kejadian Infestasi *Soil Transmitted Helminths* (STH) atau kecacingan pada anak-anak usia sekolah dan kecenderungan peningkatan pada daerah pedesaan dengan sanitasi lingkungan yang belum baik serta rendahnya perhatian orangtua, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui prevalensi infestasi *Soil Transmitted Helminths* (STH) dan gambaran nematoda penyebab infestasi STH pada siswa sekolah dasar di Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Berapa besar prevalensi infestasi *Soil Transmitted Helminths* pada siswa Sekolah Dasar di Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2012?
2. Berapa besar prevalensi dan distribusi infestasi *Soil Transmitted Helminths* berdasarkan jenis cacing penyebab infestasi pada siswa Sekolah Dasar di Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2012?
3. Berapa besar prevalensi dan distribusi infestasi *Soil Transmitted Helminths* berdasarkan jenis kelamin dan umur pada siswa Sekolah Dasar di Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2012?

4. Berapa besar prevalensi dan distribusi infestasi *Soil Transmitted Helminths* berdasarkan personal hygiene (kebiasaan mencuci tangan sebelum makan dan setelah buang air besar, kebiasaan memakai alas kaki dan memotong kuku) pada siswa Sekolah Dasar di Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2012?
5. Berapa besar prevalensi dan distribusi infestasi *Soil Transmitted Helminths* berdasarkan sumber air yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari pada siswa Sekolah Dasar di Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2012?
6. Berapa besar prevalensi dan distribusi infestasi *Soil Transmitted Helminths* berdasarkan pekerjaan orangtua pada siswa Sekolah Dasar di Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2012?
7. Bagaimana gambaran nematoda penyebab infestasi STH berdasarkan prevalensi STH pada siswa Sekolah Dasar di Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2012

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mendapatkan data jumlah anak yang terinfestasi *Soil Transmitted Helminths* dan gambaran nematoda penyebab infestasi pada siswa Sekolah Dasar di Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2012?

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui besar prevalensi dan distribusi infestasi *Soil Transmitted Helminths* berdasarkan jenis cacing penyebab infestasi pada siswa Sekolah Dasar di Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2012.
2. Mengetahui besar prevalensi dan distribusi infestasi *Soil Transmitted Helminths* berdasarkan jenis kelamin dan umur pada siswa Sekolah

Dasar di Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2012.

3. Mengetahui besar prevalensi dan distribusi infestasi *Soil Transmitted Helminths* berdasarkan personal hiegene (kebiasaan mencuci tangan sebelum makan dan setelah buang air besar, kebiasaan memakai alas kaki dan memotong kuku) pada siswa Sekolah Dasar di Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2012.
4. Mengetahui besar prevalensi dan distribusi infestasi *Soil Transmitted Helminths* berdasarkan sumber air yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari pada siswa Sekolah Dasar di Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2012.
5. Mengetahui besar prevalensi dan distribusi infestasi *Soil Transmitted Helminths* berdasarkan pekerjaan orangtua pada siswa Sekolah Dasar di Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2012.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Aspek Teoritis

Data hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui prevalensi dan distribusi serta gambaran cacing penyebab dari infestasi *Soil Transmitted Helminths* pada siswa Sekolah Dasar di Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

1.4.2. Aspek Praktisi

1. Data hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan informasi kepada pemerintah kabupaten setempat mengenai prevalensi dan distribusi serta gambaran cacing penyebab dari infestasi *Soil Transmitted Helminths* sehingga dapat direncanakan program pemberantasan dan pengobatan kecacingan yang sesuai untuk daerah tersebut
2. Data hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber data bagi peneliti-peneliti selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Bethony J, Brooker S, Albonico M, Geiger SM, Loukas A (2006) Soil-transmitted helminth infections: ascariasis, trichuriasis, and hookworm. *Lancet* 367: 1521–1532.
- Blackburn, B.G., dan Barry M. 2011. Soil Transmitted Helminths: Ascaris, Trichuris, and Hookworm Infections. Dalam: Selendy, J.M.H (Editor). Water and Sanitation Related Diseases and the Environment: Challenges, Interventions and Preventive Measures (halaman 81-91). John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey
- Brown, Harold W. 1979. Dasar Parasitologi Klinis. PT. Gramedia, Jakarta, Indonesia. Hal. 165-222, 507-511
- Brunette, G.W. 2011. CDC Health Information for International Travel 2012: The Yellow Book. Oxford University Press, New York, USA, hal. 171-172
- CDC (Centers for Disease Control and Prevention). 2010. Parasites-Soil-Transmitted Helminths (<http://www.cdc.gov/parasites/sth/>, Diakses 24 Juli 2012)
- CDC (Centers for Disease Control and Prevention). 2010. Parasites-Ascariasis (<http://www.cdc.gov/parasites/ascariasis/index.html>, Diakses 24 Juli 2012)
- CDC (Centers for Disease Control and Prevention). 2010. Parasites-hookworm (<http://www.cdc.gov/parasites/hookworm/index.html>, Diakses 24 Juli 2012)
- CDC (Centers for Disease Control and Prevention). 2010. Parasites-trichuriasis (<http://www.cdc.gov/parasites/whipworm/biology.html>, Diakses 24 Juli 2012)
- Chandler, AC and Read CP. 1961. Introduction to Parasitology. Tenth edition, John Wiley and Sons Inc. New York.-London.
- Dachi, RA. 2005. Hubungan Perilaku Anak Sekolah Dasar No. 174593 Hatoguan terhadap Infeksi Cacing Perut di Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir.(Online).<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/15363/1/mki-des2005-%20%285%29.pdf>. Diakses pada tanggal 24 Juli 2012.
- Dinas Kesehatan Polewali Mandar. 2007. Laporan Pemeriksaan Feses Anak SD di Polewali Mandar, Polewali, Sulawesi Barat. Indonesia.
- Elmer R, Noble. 1964. GlennA. Noble Parasitology The Biology of Animal Parasites. Lea and Febiger, New York.

- Elmi, Sembiring T, Dewiyani BS, Hamid ED, Pasaribu S, Chairudin PL. 2004. Status gizi dan infeksi cacing usus pada anak sekolah dasar. Medan: Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fak. Kedokteran USU.
- Faust, EC and Russell PF. 1964. Human Helminthology. Second edition, Lea and Febiger, Philadelphia.
- Gandahusada, S., Ilahude, D.H., Pribadi, W. 2003. Parasitologi Kedokteran. Edisi Ketiga. Gaya Baru, Jakarta, Indonesia.
- Gandasoebrata, R. 2001. Penuntun Laboratorium Klinik. Dian Rakyat, Jakarta, Indonesia, hal. 180-185
- Gill, G., and N. Beeching. 2009. Lecture Notes, Tropical Medicine, 6th edition. Blackwell Publishing, Hoboken, New Jersey, hal. 208-214
- Ginting, Sri Alemina. 2003. Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Kecacingan Pada Anak Sekolah Dasar Di Desa Suka Kecamatan Tiga Panah, Kabupaten Karo, Propinsi Sumatera Utara. Available from: <http://www.USU digital library>. Diakses pada tanggal 24 Juli 2012.
- Goodman D, Haji HJ, Bickle QD, Stoltzfus RJ, Tielsch JM, et al. 2007. A comparison of methods for detecting the eggs of Ascaris, Trichuris, and hookworm in infant stool, and the epidemiology of infection in Zanzibari infants. Am J Trop Med Hyg 76: 725–731.
- Haryanti, E., 2002. Helmintologi Kedokteran. Bagian Parasitologi Fakultas Kedokteran USU. Medan.
- Hayes, Peter C., dan Mackay, Thomas W. 1997. Buku Saku Diagnosis dan Terapi. EGC, Jakarta, Indonesia. Hal. 144-145.
- Hiswani. 1997. Pengaruh Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Terhadap Prevalensi Infeksi Cacing Yang Ditularkan Melalui Tanah Di Desa Tertinggal (IDT) Kabupaten Nias Sumatera Utara. FKM. USU. Medan.
- Hotez PJ, Molyneux DH, Fenwick A, Kumaresan J, Ehrlich Sachs S, et al. 2007. Control of neglected tropical diseases. N Engl J Med 357: 1018–1027.
- Irianto, Kus. 2009. Parasitologi: Berbagai Penyakit yang Mempengaruhi Kesehatan Manusia untuk Paramedis dan Nonmedis. CV. Yrama Widya, Bandung, Indonesia. Hal.62-80
- Kemenkes RI, 2006. Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 424/MENKES /SK/VI/2006 tentang Pedoman Pengendalian Cacingan. (Online).http://www.hukor.Depkes.go.id/up_prod_kepmenkes/KMK%20No

- .%20424%20ttg%20Pedoman%20Pengendalian%20Cacingan.pdf Diakses pada tanggal 24 Juli 2012.
- Mardiana dan Djarismawati. 2008. Prevalensi Cacing Usus pada Murid Sekolah Dasar Wajib Belajar Pelayanan Gerakan Terpadu Pengentasan Kemiskinan Daerah Kumuh Di Wilayah DKI Jakarta. Jurnal Ekologi Kesehatan Vol. 7 No. 2, Hal: 769 – 774
- Moersintowarti, B. 1992. Pengaruh cacingan Pada Tumbuh Kemabang Anak. Makalah Pertemuan Ilmiah Penanggulangan Cacingan. Fakultas Kedokteran Unair, Surabaya, Indonesia.
- Montresor A, Stoltzfus RJ, Albonico M, Tielsch JM, Rice AL, et al. 2002. Is the exclusion of children under 24 months from anthelmintic treatment justifiable? Trans R Soc Trop Med Hyg 96: 197–199.
- Natadisastra, Djaenudin dan Agoes, Ridad. 2009. Parasitologi Kedokteran : Ditinjau dari organ tubuh yang diserang. EGC. Jakarta, Indonesia, Hal. 383-391
- Neglected Tropical Diseases. 2012. Whipworm (*Trichuris trichiura* or *Trichocephalus trichiurus*)
- Onggowaluyo,S.J. 2002. Parasitologi Medik I (Helmintologi). Pendekatan Aspek Identifikasi Diagnosis dan Klinik. Anggota IKAPI. EGC, Jakarta, Indonesia
- Pohan, H.T. 2006. Penyakit Cacing yang Ditularkan Melalui Tanah. Dalam : Setiyodai, B. (editor). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, edisi-4. Balai Penerbit FKUI, Jakarta, Indonesia, hal 1764-1766
- Prianto,Juni L.A, Tjahaya P.U., Darwanto. 2006. Atlas Parasitologi Kedokteran. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, Indonesia.
- Purnomo, J. Gunawan W., Magdalena L.J., Ayda R., dan Harijani A.M. 2005. Atlas Helmintologi Kedokteran. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, Indonesia. Hal. 1- 17
- Refirman DJ. 1998. Faktor pendukung transmisi soil transmitted helminthes padamurid sekolah dasar di dua dusun kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan. Tesis pada program pasca sarjana bidang ilmu kesehatan program studi biomedik kekhususan parasitologi: UI.
- Sandjaja, B. 2007. Helminthologi Kedokteran . Editor Pedo Herri. Cetakan Pertama. Prestasi Pustaka, Jakarta, Indonesia.

- Satuban, P. dan S. Vajrassthiria. 1987. Soil Transmitted Helminthsand Laboratory Diagnosis. Faculty of tropical Medicine Mahidol University, Bangkok, Thailand, hal. 61-65; 69-74
- Savalli, Udo M. 2011. Nematodes and Horsehair Worms: Phylum Nematoda-Roundworms. (online) <http://www.Savalli.us/BIO385/Diversity/13.Nematoda.html>. Diakses pada 30 agustus 2012.
- Soedarto, 1995. Helmintologi Kedokteran. Edisi ke 2. EGC. Jakarta
- Sudomo. 2008. Penyakit Parasitik yang Kurang Diperhatikan di Indonesia. Orasi Pengukuhan Profesor Riset Bidang Entomologi dan Moluska, Jakarta, Indonesia
- World Health Organization. 2003. Report of the WHO informal consultation on the use of praziquantel during pregnancy/lactation and albendazole/mebendazole in children under 24 months. World Health Organization.
- World Health Organization. 2006. Schistosomiasis and soil-transmitted helminth infections – preliminary estimates of the number of children treated with albendazole or mebendazole. Geneva: World Health Organization. pp. 145–164.
- World Health Organization. 2007. G.M, Reaching the People LeftBehind : a Neglected Success. World Health Organization.
- World Health Organization. 2010. First WHO report on neglected tropical diseases 2010: Working to overcome the global impact of neglected tropical diseases. World Health Organization.
- World Health Organization. 2012. Intestinal Worm : epidemiology . World Health Organization.